

ABSTRAK

KH.Istad Djanawi adalah seorang tokoh pejuang Islam yang berperan penting dalam mengembangkan Islam di Desa Tawar. Beliau berhasil mengembangkan Islam dengan melakukan pembaharuan terhadap keyakinan masyarakat Desa Tawar yang ketika itu masih memegang erat kepercayaan Animisme, Dinamisme, maupun Hindu Budha. Meskipun Islam sudah berkembang disana, akan tetapi Islam yang dianut sebagian masyarakat adalah Islam *Kejawen*. Sehingga kegiatan keagamaan maupun pemahaman masyarakat terhadap Islam masih sangat minim.

Penelitian ini menggunakan pendekatan historis. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan sumber tertulis yang berkaitan dengan KH.Istad Djanawi. Selanjutnya data-datatersebut dianalisis dengan metode diskriptif dan teori interpretative.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan Islam di desa Tawar sebelum kedatangan Kiai Istad Djanawi tergolong lambat karena kekosongan tokoh agama. Dakwah Kiai Istad yang dekat dengan masyarakat dan tidak menggunakan unsur kekerasan menyebabkan masyarakat desa Tawar dapat menerima ajaran dari beliau. Keberhasilan Kiai Istad Djanawi selama berdakwah dari tahun 1919 hingga tahun 1959 ditandai dengan pembangunan masjid di desa Tawar, pembangunan Madrasah Ibtida'iyah dan Pondok Pesantren.

ABSTRAC

KH.Istad Djanawi is a hero of Islam who was instrumental in developing Islam in the village of Freshwater. He succeeded in developing Islamic update our belief that villagers bargain when it still holds tightly trust animism, dynamism, and Hindu Buddha. Although Islam has grown there, but some people embraced Islam is Islam Kejawen. So that religious activities and people's understanding of Islam is still very minimal.

This study takes a historical approach. Data were obtained through interviews, documentation and written sources relating to KH.Istad Djanawi. Furthermore, the data-datatersebut analyzed by descriptive and interpretative theory.

Results of this study can be concluded that the development of Islam in the village before the arrival Freshwater Kiai Istad Djanawi quite slow because of the emptiness of religious figures. Da'wah Kiai Istad are close to the people and does not use elements of violence causing villagers Bargaining can receive teachings from him. Kiai success Istad Djanawi for preaching from 1919 until 1959 was marked by the construction of a mosque in the village of Freshwater, Ibtida'iyah Madrasah building and boarding school.